

**ANALISIS MAKNA DALAM LIRIK LAGU “REHAT, SULUNG, DAN PILU
MEMBIRU” KARYA KUNTO AJI: ANALISIS HERMENEUTIKA**

***ANALYSIS OF THE MEANING IN THE LYRICS OF THE SONG "REHAT, THE ELDEST,
AND THE BLUE PILU" BY KUNTO AJI: HERMENEUTICS ANALYSIS***

Rany Selvyanti¹, Via Eka Lestari²

^{1,2}Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung
Email: ranyselfvianti@gmail.com, viaekalestari15@gmail.com

Article History:

Received: 10 Juni 2022

Revised: 15 Juli 2022

Accepted: 22 Agustus 2022

Keywords: *hermeneutics,
song lyrics, meaning*

Abstract: *Analysis of the meaning of the message from the lyrics of the song “Pilu Membiru”, “Sulung”, “Rehat”, by Kunto Aji which is contained in his second album entitled Mantra-Mantra, the method in this study uses a descriptive method. This second album has an implied meaning/message in the lyrics of the song, this album of Mantra-Mantra is intended for listeners to be able to interpret their lives positively. These three songs also have a message not to give up in life and always be grateful for the life they are living currently or in the future and not drifting in the past. The result of the study show that there are several meanings implied in the songs including: (1) loving yourself, (2) always doing good things, even though many things are not according to plan, (3) making peace with the past, (4) accepting destiny which has been specified (5) always do the best wherever we are (6) Always be yourself under any circumstances (7) Respect yourself*

Abstrak

Analisis makna pesan dari lirik lagu “pilu membiru”, “sulung”, “rehat”, “saudade”, dan “rancang rencana” karya kunto aji yang terdapat pada album keduanya yang berjudul mantra-mantra, metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Album ke dua ini mempunyai makna/pesan tersirat yang ada di dalam lirik lagu tersebut, album mantra-mantra ini ditujukan untuk para pendengarnya agar bisa memaknai hidupnya secara positif. Ketiga lagu ini juga mempunyai pesan agar tidak menyerah dalam hidup dan selalu bersyukur dengan kehidupan yang sedang mereka jalani saat ini ataupun kedepannya dan tidak hanyut dalam masa lalu. Dari hasil penelitian menunjukkan ada beberapa makna yang tersirat dalam lagu-lagu tersebut diantaranya: (1) mencintai diri sendiri (2) selalu melakukan hal baik, sekalipun banyak hal yang tidak sesuai dengan rencana (3) berdamai dengan masa lalu (4) menerima takdir yang telah ditentukan (5) selalu berbuat baik dimanapun kita berada (6) selalu menjadi diri sendiri dalam keadaan apapun (7) menghargai diri sendiri.

Kata Kunci: Hermeneutika, lirik lagu, makna.

PENDAHULUAN

Musik dapat dikatakan seni yang timbul dari pikiran dan perasaan manusia. Selain itu, musik juga harus dapat dimengerti dan dipahami oleh pendengar. Musik yaitu berupa suara atau nada yang disusun sedemikian rupa agar mengandung irama sebagai suatu ekspresi diri. Karya seni berbentuk lagu digunakan sebagai media hiburan untuk orang-orang di tengah penatnya kehidupan yang dijalani.

Lagu memiliki pesan tersirat di setiap liriknya, maka dari itu hal ini menandakan bahwa lagu menjadi media penyampaian pesan dari penyanyi atau penulis lagu kepada mereka yang mendengarkannya. Lirik dalam lagu berperan penting sebagai penyampaian pesan dari penyanyi kepada pendengarnya.

Di Indonesia banyak penyanyi beraliran pop yang muncul setiap tahunnya. Salah satunya adalah Kunto Aji Wibosono yang merilis album keduanya yang berjudul mantra-mantra. Album ini berisi sembilan lagu diantaranya Pilu Membiru, Rehat, Sulung, Bungsu, Topik Semalam, Rancang Rencana, Jakarta-Jakarta, Saudade, Konon Katanya. Tetapi yang akan penulis analisis hanya tiga lagu, yaitu Pilu Membiru, Rehat, Sulung, Saudade, dan Rancang Rencana.

Proses dirilisnya album mantra-mantra karya Kunto Aji memakan waktu selama dua tahun lamanya. Karena lirik lagu-lagu tersebut terinspirasi dari kehidupan pribadi Kunto Aji.

Di rilis tahun 2018 album mantra-mantra kunto aji mendapat sambutan positif dari para pendengarnya dan mendapatkan penghargaan kategori album terbaik di ajang musik Indonesia (AMI). Kunto aji mengaku bahwa awalnya dia tidak berani untuk merilis album mantra mantra nya karena tema nya yang berat yaitu tentang kompleksi dalam kehidupannya, album itu juga berbicara tentang kesehatan mental dan masalah hidup.

Dalam lirik lagu "Pilu Membiru", "Rehat", "Sulung", "Saudade", "Rancang Rencana" terdapat pesan bahwa semua yang dikhawatirkan akan baik-baik saja. Ke tiga lagu ini cocok untuk para *overthinker* yang selalu memikirkan hal-hal yang terlalu berlebihan didalam hidup. Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana makna dalam lirik lagu "Pilu Membiru", "Rehat", dan "Sulung" dalam album ke dua Kunto Aji tersebut. Dengan menggunakan metode deskriptif. Dan menggunakan Teknik menyimak dan mencatat

KAJIAN TEORITIS

Menurut Skripsi karya Alifia Zahyah Zahra yang berjudul *Pesan Keikhlasan dalam Lirik Lagu Kunto Aji Album Mantra-Mantra* membahas tentang album mantra mantra muncul sebagai respon Kunto Aji terhadap realita sosial yang terjadi disekitarnya. Terutama tentang kesehatan sosial yang masih kurang diperhatikan. Dalam album ini juga Kunto Aji menyampaikan pesan agar kita lebih peka terhadap lingkungan sekitar karena mungkin bisa saja banyak orang yang memerlukan bantuan untuk berdamai dengan masa lalu. Terdapat beberapa poin penting tentang keikhlasan dalam album mantra-mantra diantaranya, harus berdamai dengan diri sendiri dan harus menerima takdir yang telah diberikan tuhan. Adapula pesan tersirat yang disampaikan kunto aji dalam album mantra-mantra yaitu kita harus menyadari bahwa perpisahan dan kehilangan merupakan bagian dari setiap perjalanan manusia. Dan kita juga jangan pernah menyalahkan diri

sendiri secara berlebihan bila menemui hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana kita.

Menurut artikel karya Jihan Maharani Faradissa yang berjudul Kolokasi dan Set yang Terkandung Dalam Lagu Rehat Kunto Aji mengatakan magis dan mewah merupakan dua buah kata yang paling pas untuk menggambarkan lagu “Rehat”. Yaitu lagu yang dipersembahkan bagi jiwa-jiwa yang gelisah, ragu, bingung, jiwa-jiwa yang merasa bersalah, jiwa-jiwa yang tidak ikhlas akan sesuatu kejadian. Lagu ini berguna untuk pikiran “Rehat”

Menurut Jurnal Karya Intan Tri Retno Wati,dkk yang berjudul Interpretasi lirik lagu Pilu membiru,Rehat,Sulung dan Saudade Karya Kunto Aji dalam album mantra mantra: sebuah kajian semiotika riffatterre mengatakan berdasarkan hasil penelitian dalam lirik lagu “Pilu Membiru” menggambarkan seseorang yang ditinggalkan oleh sosok yang paling berarti di dalam hidupnya.sedangkan pada lirik lagu “ Rehat”menggambarkan rasa takut akan hal yang belum tentu terjadi.selain itu pada lirik lagu “Sulung”menggambarkan ada beberapa hal yang harus kita kejar dan tidak seharusnya kita kejar.dan pada lirik lagu “Saudade” ditemukan pesan dari orang tua kepada anaknya yang mulai dewasa dan akan menjalani kehidupannya sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data atau sumber pada penelitian ini berasal dari data primer yaitu lima lagu karya Kunto Aji dalam album mantra-mantra dan sumber dalam penelitian ini adalah dari skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan semiotika riffattere.

Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik menyimak dan mencatat. Teknik menyimak yang dimaksud yaitu mendengarkan tiga lagu karya Kunto Aji yang berjudul “Pilu Membiru”, “Rehat”,“Sulung”, “Saudade” dan “Rancang Rencana” pada album ke dua mantra-mantra. Teknik mencatat yaitu mencatat tanda-tanda yang ada di dalam tiga lagu tersebut, kemudian ditelaah lebih lanjut menggunakan teori semeotika riffattere.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui makna dari ke lima lagu kunto aji yang berjudul “Pilu membiru”, “Rehat”,“Sulung”, “Saudade”, “Rancang Recana “ karya Kunto Aji dengan menggunakan analisis semiotika dari riffattere.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik

Ke lima lagu ini ”Pilu membiru”, “Rehat”, “ Sulung”, “Saudade”,dan “Rancang Rencana” dalam album ke dua Kunto Aji ini yang bertemakan overthink dan banyak di alami oleh milenial. Album ini digunakan untuk menenangkan pendengarnya yang sedang mengalami masalah hidup, agar dirinya bisa menjadi lebih baik dan bisa lebih menghargai dirinya sendiri. Objek penelitian ini adalah lirik lagu dari lagu “Pilu Membiru”, “Rehat”,“Sulung”, “Saudade”, dan “Rancang Rencana” dalam album mantra-mantra yaitu album ke dua yang diciptakan oleh Kunto Aji.

Hasil pembacaan heuristik dan hermeneutik pada lirik lagu “Sulung” yang berbunyi “cukupkanlah ikatanmu relakanlah yang tak seharusnya untukmu” ini menggambarkan tentang keikhlasan. Pada lirik lagu ini juga mengatakan bahwa diri kitalah yang bertanggung jawab atas semua rasa yang ada dalam diri kita sendiri, pada lirik lagu ini juga menggambarkan bahwa kita harus mencintai diri kita sendiri dan tidak memaksakan suatu hal yang tidak ditakdirkan untuk diri kita.

Hasil pembacaan heuristik dan hermeneutik pada lirik lagu “Pilu Membiru” ini menggambarkan tentang kesehatan mental selain itu pada lirik lagu “tak ada yang seindah matamu, hanya rembulan” yang berfokus kepada berpikir berlebihan. Lagu ini mengajarkan pendengarnya untuk memperbaiki suatu permasalahan bukan hanya dengan melupakan. Tetapi dengan melihat bagaimana respons diri kita terhadap masalah atau kenangan lama yang membekas. Lagu ini juga menunjukan kepada pendengarnya agar jangan terlalu khawatir pada sesuatu yang belum tentu terjadi. Karena hal tersebut hanya akan membuat kita terlarut-larut dalam kesedihan di masa lalu.

Hasil pembacaan heuristik dan hermeneutik pada lirik lagu “Rehat” yang berbunyi “biarkanlah semesta bekerja untukmu” menggambarkan bahwa apapun hasil yang telah kita dapatkan, kita harus menerimanya dengan lapang dada, karena kita sudah berusaha dengan maksimal dan memasrahkan semuanya kepada tuhan. Pada lagu ini juga terdapat sindiran halus untuk para pendengarnya yang terus mengejar impiannya hingga lupa untuk beristirahat. Kunto Aji menggunakan solfeggio frekuensi 396Hz yang di percaya bisa mengeluarkan pikiran negatif.

Hasil pembacaan heuristik dan hermeneutik pada lirik lagu “Saudade” yang berbunyi “Selalu ada yang menemanimu sampai kita di hapus waktu” menggambarkan tentang orang tua yang melihat anaknya sudah mulai tumbuh dewasa. Selain itu yang berbunyi “Jadilah besar bestari dan manfaat tuk sekitar” menggambarkan harapan orang tua agar anaknya bisa bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya. Di dalam lagu ini juga berpesan bahwa dalam setiap perjalanan, takdir, dan kenangan selalu tersirat doa orang tua dibaliknya.

Hasil pembacaan heuristik dan hermeneutik pada lirik lagu “Rancang Rencana” yang berbunyi “kita siap tuk berlari, lebih jauh dari ini” menggambarkan tentang seseorang yang sedang mencari jati diri. dan tanpa sadar kita akan mengalami perubahan sifat. terdapat lirik yang berbunyi “jangan berubah” yang selalu di ulang-ulang karena lagu ini berpesan untuk jangan berubah terhadap hal-hal yang baik bagi dirinya sendiri maupun orang disekitarnya.

Matriks dan Model

Matriks yang dapat di temukan pada lirik lagu “Sulung” yaitu bahwa ada beberapa hal yang dapat di kejar dan beberapa hal yang tidak dapat kita kejar, dan model dalam lirik lagu ini yaitu “cukupkanlah ingatanmu “ yang mengartikan bahwa kita harus rela dan harus ikhlas atas semua yang telah terjadi, meskipun hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan sebelumnya.

Matriks yang dapat ditemukan pada lirik lagu “Pilu Membiru” ini yaitu kehilangan seseorang yang masih sangat dicintai. Model pada lirik lagu “masih banyak yang belum sempat aku sampaikan padamu” menggambarkan masih banyak kata ataupun kalimat yang belum tersampaikan kepada seseorang yang dicintai.

Matriks yang ditemukan pada lirik lagu “Rehat” ini yaitu takut dengan hal-hal yang belum memungkinkan untuk terjadi. Model pada lirik lagu ini yaitu “yang kau takutkan takkan terjadi” mendeskripsikan bahwa semua yang kita takutkan belum mungkin terjadi atau bahkan tidak akan terjadi.

Matriks yang ditemukan pada lirik lagu “Saudade” yaitu tentang harapan-harapan orang tua kepada anaknya yang akan menjalani kehidupannya sendiri dikemudian hari. Model yang ditemukan pada lirik lagu “Saudade” ini yaitu “serap-serap yang baik untukmu apapun yang kamu hadapi” menggambarkan bahwa setiap kehidupan pasti akan ada pelajaran yang akan membuat kita menjadi lebih dewasa menghadapi suatu masalah dimasa yang akan datang.

Matriks yang ditemukan pada lirik lagu “Rancang Rencana” yaitu kita harus tetap teguh

pada pendirian atau jangan pernah berubah dalam hal kebaikan. Lirik ini juga menggambarkan seseorang yang sedang mencari jati diri. Model yang ditemukan pada lirik lagu “Rancang Rencana” ini yaitu “jangan berubah kau yang kukenal” karena setiap makhluk hidup tidak akan terlepas dari yang dinamakan perubahan, baik itu perubahan sifat maupun perubahan lainnya. Dan kita juga harus menyelesaikan persoalan satu demi satu dengan baik.

Hipogram Aktual dan Potensial

Hipogram aktual yang terdapat pada lirik lagu “Rehat” ibnul jauzirahimatuallah berkata “rencana Allah padamu lebih baik dari rencanamu. Terkadang Allah SWT menghalangi rencanamu untuk menguji kesabaranmu”. Hipogram potensialnya adalah perasaan takut yang berlebihan terhadap hal yang belum tentu terjadi.

Hipogram aktual pada lirik lagu “Pilu Membiru” abu dawud dan nasa’Irasulullah bersabda “sesungguhnya allah tidak menerima amal perbuatan kecuali dilakukan dengan ikhlas dan (hanya) mengarapkan ridhanya”. Hipogram potensial dalam lirik lagu ini adalah bahwa setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan.

Hipogram aktual pada lirik lagu “Sulung”. Pada lagu ini hipogram aktualnya yaitu dzikir. Kenapa dzikir? Karena dalam lirik lagu ini kalimat pertamanya terus di ulang hingga selesai, sama halnya dengan dzikir. Hipogram potensial dalam lirik lagu ini yaitu ketika ada sesuatu yang terjadi tetapi tidak sesuai dengan keinginan kita, kita harus tetap menerimanya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

Hipogram aktual pada lirik lagu “Saudade” yaitu terdapat dari kutipan Aa Gym yang berbunyi “Kemampuan orang tua dalam mendidik anak-anaknya ada batasannya. Hipogram potensialnya adalah pesan dari orang tua kepada anaknya untuk harus bisa bermanfaat bagi orang-orang yang di sekitarnya

Hipogram aktual pada lirik lagu “Rancang Rencana” yaitu terdapat firman allah swt “sesungguhnya telah diperkenalkan permohonan kamu berdua, sebab itu tetaplah kamu berdua pada jalan yang lurus dan janganlah sekali-kali kamu mengikuti jalan orang-orang yang tidak mengetahui. Hipogram potensialnya, diamanapun kamu harus tetap berbuat kebaikan.

Ketidaklangsungan Ekspresi

Pergantian arti

Ada pergantian arti pada lirik lagu Rehat yaitu, metafora lirik “serat serat” maksudnya adalah segala bentuk usaha untuk mencapai suatu “harapan” selalu menggema di dalam hati tanpa henti. Lalu ada penggalan lirik “biarkanlah semesta bekerja untukmu” yang berarti bahwa bertawakal terhadap hasilnya nanti, karena usaha tak akan pernah mengkhianati hasil.

Pada lirik lagu “Sulung”, terdapat penyimpangan arti berupa kontradiksi. Terdapat lirik lagu “cukupkanlah ikatanmu, relakanlah yang tak seharusnya untukmu” lirik tersebut diulang sebanyak lima kali untuk menekankan bahwa kita harus bisa berlapang dada terhadap kesalahan yang terjadi di masa lalu. Lirik ini pula menyindir bahwa kita tidak boleh memaksakan diri untuk mengejar sesuatu yang tidak seharusnya dikejar, agar kita tidak membebani diri sendiri dengan harapan-harapan yang diinginkan. Selain itu, kita dapat mencintai, menyayangi, dan menghargai diri kita sendiri dan percaya terhadap tuhan, bahwa tuhan lah sebaik-baiknya perencana.

Selanjutnya terdapat majas hiperbola pada lirik lagu “Pilu Membiru” yaitu “tak ada yang seindah matamu hanya rembulan” yang dimaksud dalam lirik tersebut bahwa terdapat seseorang yang sangat berarti dan tidak akan tergantikan oleh siapapun. Selain itu, terdapat lirik “masih

banyak yang belum sempat, aku katakan padamu” yang berarti bahwa masih banyak hal ingin disampaikan kepada sosok tersebut, namun tidak bisa diungkapkan. Penggalan lirik lagu tersebut menjelaskan bahwa kita sering kali melewatkan moment-moment sederhana yang berarti, dan baru menyadari saat sosok tersebut telah pergi. Lirik lagu “Pilu Membiru” mempersuasi pendengarnya untuk berani menghadapi masalah yang belum selesai agar mencapai titik ikhlas akan sebuah perpisahan. Karena sejatinya manusia datang dan pergi.

Pada lirik lagu “Saudade” terdapat penyimpangan arti berupa metafora pada lirik “dikatakan oleh angin” dan “yang menghasilkam gelombang” kalimat-kalimat tersebut menggambarkan perbandingan angin yang menggelombang dapat di ibaratkan seperti suara rintihan orangtua kepada anaknya. selanjutnya pada lirik “ perjalanan takdir dan kenangan, berselimut doa” lirik ini menggambarkan seseorang yang telah merasakan apa itu artinya kehilangan, sehingga seseorang itu hanya bisa mendoakan tanpa adanya pertemuan

Pada lirik lagu “Rancang Rencana” terdapat metafora pada lirik “lihat gelasmu kau habiskan dulu ini” yang dimaksud dari lirik tersebut yaitu jika kita memiliki suatu persoalan, kita harus menyelesaikannya satu persatu. Selanjutnya lirik lagu ini mempersuasi pendengarnya agar menyelesaikan semua persoalannya dengan cara yang terbaik.

Penyimpangan Arti

Dalam lirik lagu “Rehat” terdapat penyimpangan arti berupa sindiran untuk para pendengarnya. sindirannya yaitu jika kita mempunyai impian yang tidak tercapai jangan terlalu memaksakan diri dan beristirahatlah sejenak untuk menenangkan diri, dan memulainya lagi di kemudian hari.

Dalam lirik lagu “Sulung” terdapat penyimpangan arti berupa sindiran untuk para pendengarnya, sindirannya berisi kita harus ikhlas dengan semua yang telah di takdirkan untuk kita, dan kita harus bisa mencintai diri kita sendiri.

Dalam lirik lagu “Pilu membiru” dalam lirik lagu terdapat penyimpangan arti yaitu kita tidak boleh terlalu bergantung kepada manusia. Karena seperti yang disebutkan dalam firman Allah “hai manusia, kamulah yang membutuhkan Allah, dan Allah dialah yang maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi maha terpuji” (Q.S Fathir:15)

Dalam lirik lagu “Saudade” terdapat penyimpangan arti yaitu tidak masuk akal yang ditemukan pada judul lagunya. “Saudade” dalam terjemah bahasa inggris dan indonesia judul lagu ini tidak memiliki arti.

Dalam lirik lagu “ Rancang Rencana” tidak terdapat penyimpangan arti. Karena dalam lirik lagu “Rancang Rencana” semuanya bermakna positif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari lirik lagu “Pilu Membiru”, “Rehat”, “Sulung”, “Saudade”, dan “Rancang Rencang” pada album ke dua Kunto Aji yang berjudul mantra-mantra, dengan menggunakan metode analisis semiotika riffaterre penulis dapat menyimpulkan makna dengan menggunakan empat tahap yaitu pembacaan heuristik, pembacaan heurmatik, menganalisis matrik, model serta mencari hipogram aktual dan hipogram potensial dari lirik-lirik lagu tersebut. Selain makna, terdapat pula analisis majas hiperbola yang terdapat pada lagu “Pilu Membiru” yaitu “tak ada yang seindah matamu, hanya rembulan”. Karena lirik tersebut terlalu berlebihan dalam memuji seseorang yang dianggap special.

Pada lirik lagu album tersebut terdapat banyak sekali makna tersirat yang berguna untuk

para overthinker dalam menyampaikan isi hatinya melalui lirik-lirik lagu yang disampaikan. Lirik lagu “Sulung” mengajarkan kita untuk selalu ikhlas dalam menjalani hidup. Sedangkan lirik lagu “rehat” mempersuasi pendengarnya untuk tidak terus menerus memaksakan dirinya, kita bisa rehat sejenak sebelum melanjutkannya lagi. Selain itu, lirik lagu “Pilu Membiru” memberitahu agar kita tidak terjebak dalam masa lalu, karena hidup terus berlalu walaupun kita dalam keadaan terpuruk sekalipun. Terdapat pula makna tersirat dalam lirik lagu yang berjudul “Saudade” yaitu pesan-pesan orang tua yang sangat mengharapkan anaknya agar menjalani kehidupan yang baik, sesuai dengan porsinya, dan dalam penggalan lirik “tanganku terbuka, kapan pun kau ingat pulang” meyakinkan bahwa orang tua adalah tempat pulang untuk anak-anaknya. Dan dalam lirik lagu “Rancang Rencana” memiliki makna bahwa kita menjalani kehidupan yang panjang, tentunya kita juga akan mendapatkan pengaruh-pengaruh lingkungan dimana kita berada. Maka dari itu, kita tidak boleh berubah kepada hal-hal negative, selesaikanlah persoalan dengan sebaik-baiknya dan jadilah diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 2 No.3, 427-432.
- Bahasa, P. (2008). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 3, 277-283. AS Ambarini, Maharani Nazla Umayu. *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Ikip PGRI Semarang Press
- Isnaini, H. (2021). *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2021). Konsep Memayu Hayuning Bawana: Analisis Hermeneutika pada Puisi Puisi Sapardi Djoko Damono. *Literasi, Universitas Pasundan*, Vol. 11. No. 1, 8-17.
- Isnaini, H. (2022). Mistik-Romantik Pada Novel "Drama dari Krakatau" Karya Kwee Tek Hoay: Representasi Sastra Bencana. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Volume 9, Nomor 1, 21-32.
- Isnaini, H. (2017). Memburu "Cinta" dengan Mantra: Analisis Puisi Mantra Orang Jawa Karya Sapardi Djoko Damono dan Mantra Lisan. *Semantik*, 3(2), 158-177.
- Isnaini, H. (2022). Semiotik-Hermeneutik pada Puisi "Perjalanan ke Langit" Karya Kuntowijoyo. *Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Subang*, Volume 3, Nomor 1, 20-30.
- Nuzulul Hamzah Fazri Sitompul. 2014. *Analisis Penggunaan Majas Hiperbola Pada Iklan Syafethi Ghaluh*. 2016. "Semiotika Riffatere: Kasih Sayang Pada Puisi An Die Freude Karya Johann Christop Friedrich Von Schiller. Di dalam Skripsi. Hal 12
- Tri Intan Retnowati,dkk. 2022. Interpretasi Lirik Lagu “Pilu Membiru”, “Rehat”, “Sulung”, dan “Saudade” Karya Kunto Aji dalam Album Mantra-Mantra: Sebuah Kajian Semiotika Riffatere. Dalam *Jurnal Wicara*, Vol.1, No. 1 April 2022, hal 9-13
- Zahiyah Alifia Zahra. 2021. *Pesan Keikhlasan Dalam Lirik Lagu Kunto Aji Album Mantra Mantra*. Dalam Skripsi *digibli.com.uinsby.ac.id*. hal 43,48,49`

Komersial Di Televisi. Di dalam skripsi. hal 31
Zuhri Rahmatul. 2022. *Analisis kritis Analisis Metamorfik dan Makna Lirik lagu Kunto Aji*
“Pilu Mebiru”. Dalam Artikel *Student Mini Discussion and Review April 2022*.